

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Danau Teloko terletak di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kota Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir obyek Danau Teloko seluas 250 ha dan menjadi penampungan air utama khususnya bagi perkebunan dan pertanian di sekelilingnya. Permasalahan yang sering terjadi di danau adalah sedimentasi (pendangkalan). Jika terus diabaikan, diperkirakan 10-25 tahun mendatang danau akan lenyap karena sedimentasi. Sedimentasi terjadi akibat pencemaran yang dilakukan manusia dan perubahan iklim. Namun, dengan pertumbuhan populasi dan aktivitas manusia yang semakin meningkat, kajian tentang stabilitas dan kelestarian Danau Teloko menjadi semakin penting. Salah satu aspek yang menjadi fokus perhatian adalah stabilitas lereng di sekitar danau, terutama terkait dengan risiko outlide atau longsor. Keadaan topografi akan mempengaruhi bentuk dan luas suatu DAS dan selanjutnya bentuk dan luas DAS akan mempengaruhi karakteristik hidrograf debit dan muka air sungai bersangkutan. Dalam mendesain bangunan, batas DAS perlu digambarkan berdasarkan peta topografi atau peta ortofoto dengan skala minimal 1 : 100.000. Karakteristik topografi DAS adalah bentuk dan ukuran DAS, serta kemiringan lereng.

Air merupakan kebutuhan bagi kehidupan yang paling dibutuhkan di alam ini. Terdapat berbagai sumber air yang berperan dalam merawat keseimbangan ekosistem dan memenuhi kebutuhan manusia dan makhluk hidup lainnya. Sebagai sumber air yang penting yaitu air hujan. Air hujan adalah sumber air alami penting bagi kehidupan di daratan. Hujan memberikan air bagi tumbuhan dan hewan, memenuhi kebutuhan air bagi pertanian, dan menjaga keseimbangan ekosistem. Selain itu, air hujan juga berperan penting untuk mengisi kembali air tanah dan permukaan seperti sungai dan danau. Selebihnya stabilitas outlide merupakan permasalahan serius yang memerlukan perhatian khusus dalam pengelolaan danau Teloko. Melalui pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor penyebab dan

potensi risiko outlide, serta implementasi strategi pengelolaan yang tepat, diharapkan dapat menjaga keberlanjutan lingkungan danau serta mengurangi risiko terhadap infrastruktur dan pemukiman manusia di sekitarnya.

Sehingga demikian, tujuan penelitian saya bertujuan dapat menguraikan wawasan yang lebih detail tentang hal-hal yang berdampak stabilitas outlide di sekitar danau Teloko dan menghasilkan rekomendasi yang bermanfaat untuk pengelolaan danau serta mitigasi risiko outlide di wilayah Danau Teloko. Maka dari itu penulis mengambil judul Tugas Akhir “Kajian Stabilitas Outlide Pada Danau Teloko, Kab. Ogan Komering Ilir”.

1.2 Perumusan Masalah.

Sesuai dengan latar belakang, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

- 1) Berapa elevasi outlide bendung sungai teloko ?
- 2) Bagaimana stabilitas bendung outlidedi sungai Teloko ?

1.3 Batasan Masalah.

Dalam penelitian ini, adapun aspek-aspek yang perlu dibatasi :

- 1) Tidak menghitung RAB.
- 2) Topik yang di bahas hanya mengenai Stabilitas Outlide pada danau Teloko.
- 3) Tidak memperhitungkan sedimentasi.
- 4) Data penelitian ini diperoleh melalui data primer dan data sekunder.

1.4 Tujuan Penelitian.

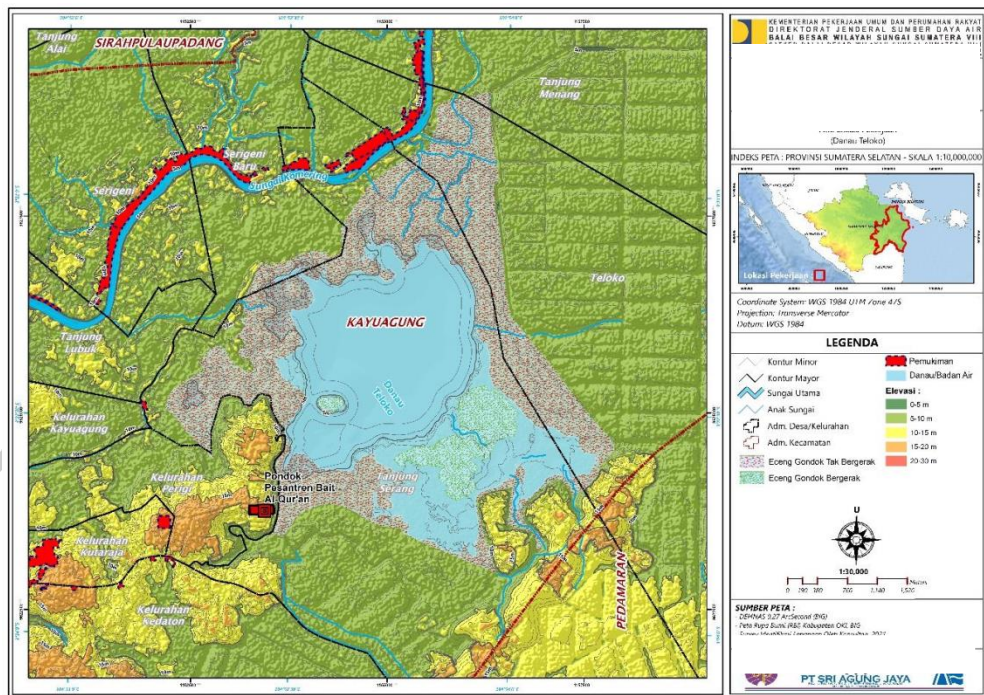
Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam tugas akhir ini antara lain :

- 1) Untuk mengetahui faktor-faktor terjadinya outlide di kawasan Danau Teloko.
- 2) Menganalisis pola pengelolaan optimal bertujuan menjaga stabilitas danau dan mencegah terjadinya outlide di kawasan danau Teloko.

1.5 Manfaat Penelitian.

Penelitian ini di harapkan berguna untuk :

- 1) Memberi pengetahuan yang update pada rekan-rekan Prodi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Jember.
- 2) Meningkatkan kemampuan diri bagi rekan-rekan Prodi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Jember.



Gambar 1.1. Peta Lokasi Danau Teloko.